

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide gagasan yang penulis buat dalam karya video profil ini yaitu dengan melihat beberapa referensi video profil dari universitas, fakultas dan jurusan lain. Keadaan tersebut penulis jadikan ide awal dalam perancangan karya, kemudian oleh penulis di kaji melalui kajian teoritik dan empirik yang kemudian menjadi stimulasi dalam mengolah ide dalam berkarya.

Proses yang penulis lakukan dalam pembuatan video profil Departemen Pendidikan Seni Rupa ini adalah dengan membuat *story line* sebagai sebuah rancangan ide dari penulis agar proses pengambilan gambar menjadi terarah. Lalu setelah menyelesaikan sebuah *story line*, penulis membuat sebuah *story board*, yaitu berupa kumpulan sketsa yang penulis gambar secara manual di atas kertas guna untuk mengatur tata letak pengambilan gambar. Setelah membuat kedua hal tersebut, penulis langsung mengkondisikan tempat yang nanti akan diambil gambarnya serta mengkondisikan model tentang jadwal *shooting* yang ini mereka tentukan. Karena pada pembuatan video profil ini, jadwal pengambilan gambar tersebut lebih menentukan jadwal kosong dari model yang akan direkam nanti. Setelah menyelesaikan proses *shooting*, penulis melanjutkannya ke proses *editing* dengan menggunakan *software Videopad* dikombinasikan dengan *software Adobe Photoshop Cs3* untuk membantu membuat sebua tulisan, panel, dan lain – lain.

Dalam memvisualisasikan video profil ini, penulis membaginya menjadi 21 segmen berupa beberapa kumpulan ilustrasi tentang hal yang sering terjadi ataupun yang akan terjadi ketika melanjutkan pendidikan di Departemen Pendidikan Seni Rupa. Tetapi bila dikelompokkan lebih umum lagi penulis mengekompokkan menjadi 5 kelompok ilustrasi yaitu.

1. Suasana perangkat Departemen Pendidikan Seni Rupa, seperti ruangan ketua departemen, ruangan tata usaha, dan lain - lain.
2. Suasana belajar mengajar, seperti suasana belajar mengajar praktek dan non – praktek di dalam kelas, dan juga suasana belajar di luar kelas seperti mencari beberapa sumber referensi di perpustakaan Departemen Pendidikan Seni Rupa.

3. Suasana berorganisasi, seperti suasana dari himpunan yang ada di Departemen Pendidikan Seni Rupa yaitu HIMASRA.
4. Suasana komunitas, suasana aneka ragam komunitas yang ada di Departemen Pendidikan Seni Rupa seperti, Ganiati, Gapentingsih Channel, Uvisual, Parang, dan lain – lain.
5. Suasana pekerjaan, seperti gambaran pekerjaan apa saja yang akan dapat diraih ketika melanjutkan pendidikan di Departemen Pendidikan Seni Rupa.

Video profil adalah sebuah media pencitraan yang biasanya sering digunakan untuk memangun sebuah *image* suatu lembaga . Karena pada dasarnya fungsi dari video profil ialah sebagai media untuk mengenalkan suatu lembaga kepada masyarakat sehingga lembaga tersebut memiliki citra yang baik di depan masyarakat.

Selain senang membuat sebuah karya video, penulis juga memikirkan bagaimana caranya sebuah karya tugas akhir dari penulis ini menjadi bermanfaat. Dan atas dasar itu tercetuslah sebuah ide untuk menciptakan video profil Departemen Pendidikan Seni Rupa.

B. Saran

Dari hasil proses pengerjaan karya ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan tentang video khususnya. Berikut merupakan beberapa saran yang diberikan penulis diantaranya :

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa

Hasil karya ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membangun sebuah *image* yang bagus tentang Departemen Pendidikan Seni Rupa itu sendiri.

2. Bagi pencipta lain

Diharapkan bagi pihak yang berminat dalam menciptakan sebuah karya video profil Departemen Pendidikan Seni Rupa maupun lembaga lain, diharapkan dapat mengembangkan karya tersebut menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi pencinta videografi

Dapat dijadikan sebuah referensi ataupun inspirasi dalam membuat karya seni videografi.

4. Bagi masyarakat umum

Untuk masyarakat umum yang memiliki minat bisa menjadi sebuah dorongan untuk menambah wawasan yang ingin coba membuat sebuah karya video profil ataupun karya video lainnya.